

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penulisan yang dibuat oleh peneliti yang berjudul Fungsi Musik Pengiring Pencak Silat Mossak Pada Sanggar Sundut Meat Nabisuk Di Desa Meat Kecamatan Tampahan Kabupaten Toba sebagai berikut:

1. Bentuk musik pengiring pencak silat Mossak berbasis repertoar Gondang Malim yang dimainkan dalam format ansambel Gondang Sabangunan, terdiri atas instrumen sarune bolon, taganing, gordang, ogung, dan hesek. Musik disusun secara repetitif dan siklis, di mana sarune bolon berperan sebagai pembawa melodi, sedangkan instrumen ritmis (taganing, gordang, ogung, hesek) mengatur pola irama. Struktur musik yang berulang memberikan kesan sakral sekaligus menjaga kesinambungan gerakan Mossak. Selain itu, bentuk musik bersifat responsif, karena tempo dapat menyesuaikan dengan gerakan pencak silat, sehingga tercipta kesatuan antara musik dan pertunjukan pencak silat mossak.
2. Fungsi musik pengiring pencak silat mossak antara lain: (a) Pengungkapan emosional (b) Penghayatan estetis (c) Hiburan (d) Komunikasi (d) Reaksi jasmani (e) Kesinambungan budaya.

B. Saran

Berdasarkan tahapan-tahapan yang di lalui pada penelitian, penulis memberi

beberapa saran sebagai berikut

a) Pelestarian Budaya

Diharapkan pemerintah daerah dan pihak terkait mendukung pelestarian musik pengiring Gondang Sabangunan dan pencak silat Mossak melalui program-program kebudayaan, pelatihan generasi muda, serta pendokumentasian secara sistematis.

b) Pendidikan Seni Budaya

Musik pengiring pencak silat Mossak layak dijadikan bahan ajar atau studi kasus dalam pendidikan seni budaya, terutama dalam konteks etnomusikologi dan seni pertunjukan lokal, agar generasi muda mengenal dan menghargai warisan leluhurnya.

c) Pengembangan Pertunjukan

Sanggar Sundut Meat Nabisuk dapat mengeksplorasi dan mengembangkan bentuk-bentuk pertunjukan yang tetap mempertahankan nilai-nilai tradisi namun dikemas lebih menarik agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk wisatawan dan komunitas seni nasional maupun internasional.

d) Penelitian Lanjutan

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai aspek musikal secara teknis, struktur lagu, serta makna filosofis dalam setiap bagian pertunjukan, agar dokumentasi dan pemahaman terhadap musik pencak silat Mossak semakin mendalam dan utuh.

e) Pendidikan Seni Budaya

Musik pengiring pencak silat Mossak layak dijadikan bahan ajar atau studi

kasus dalam pendidikan seni budaya, terutama dalam konteks etnomusikologi dan seni pertunjukan lokal, agar generasi muda mengenal dan menghargai warisan leluhurnya.

f) Pengembangan Pertunjukan

Sanggar Sundut Meat Nabisuk dapat mengeksplorasi dan mengembangkan bentuk-bentuk pertunjukan yang tetap mempertahankan nilai-nilai tradisi namun dikemas lebih menarik agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk wisatawan dan komunitas seni nasional maupun internasional.

g) Penelitian Lanjutan

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai aspek musikal secara teknis, struktur lagu, serta makna filosofis dalam setiap bagian pertunjukan, agar dokumentasi dan pemahaman terhadap musik pencak silat Mossak semakin mendalam dan utuh.